

kandungan lemak kasar serat kasar dan nilai pH silase 4 klon brangkasan yang dipangkas 80 hari setelah tanam

by Consrad I Bulu

Submission date: 10-Aug-2020 12:22AM (UTC-0400)

Submission ID: 1366453233

File name: 4_klon_brangkasan_yang_dipangkas_80_hari_setelah_tanam.docx.pdf (120.58K)

Word count: 748

Character count: 4592

**KANDUNGAN LEMAK KASAR, SERAT KASAR DAN NILAI pH SILASE 4
KLON BRANGKASAN UBI JALAR YANG DIPANGKAS 80 HARI SETELAH
TANAM**

SKRIPSI



Oleh :

**CONSRAD IMANUEL BULU
2014410027**

**7
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2020

RINGKASAN

Cara yang dilakukan untuk penanggulangan kekurangan pakan segar untuk ternak ruminansia adalah dengan pemanfaatan brangkasan dari tanaman klon ubi jalar. Limbah tanaman (brangkasan) klon ubi jalar sangat potensial sebagai pakan ternak, karena tersedia dalam jumlah besar. Pemberian brangkasan ubi jalar sebagai hijauan dalam bentuk segar masih dalam jumlah yang relatif kecil, kondisi brangkasan yang melimpah dan mudah busuk maka perlu adanya proses pengawetan yaitu berupa silase. Dilaksanakannya penelitian ini mulai bulan juli hingga bulan agustus 2018. Brangkasan dari 4 klon ubi jalar yang dipangkas 80 HST berasal dari Laboratorium Lapang Agro Techno Park, fakultas pertanian, Universitas Brawijaya, yang berada di desa Jatikerto, kecamatan Kromengan, Kabupaten Malang. Pembuatan silase 4 klon brangkasan ubi jalar dilakukan di Laboratorium Pengembangan Aneka Ternak, Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Analisa proksimat dilaksanakan di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas peternakan, Universitas Brawijaya, Malang.

Rancangan Acak Lengkap yang digunakan dalam penelitian ini, dengan 4 macam perlakuan dan diulang 3 kali, K1: BIS OP-61+ molasses 5%, K2: 73-OP-5+ molasses 5%, K3: BIS OP-♀-29+ molasses 5%, K4: BIS OP-61-OP-22+ molasses 5%. Brangkasan 4 klon ubi jalar dipangkas serta dicacah kecil-kecil dan dilayukan. Selanjutnya dicampur 5% dari bobot brangkasan dan disimpan disilo dalam kondisi anaerob selama 21 hari.

Hasil penelitian ini adalah terjadinya penurunan Serat Kasar dan Lemak kasar dari masing-masing klon brangkasan ubi jalar. Penyebab terjadinya penurunan nilai Serat Kasar dan Lemak Kasar adalah penguraian oleh bakteri asam laktat dan penambahan zat aditif berupa molasses. Silase yang bagus untuk diberikan pada ternak adalah silase pada perlakuan 2.

Kata kunci : Klon Ubi Jalar, Brangkasan, Silase.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cara yang dilakukan untuk penanggulangan kekurangan pakan segar untuk ternak ruminansia adalah dengan pemanfaatan limbah dari tanaman klon ubi jalar. Limbah tanaman (brangkasan) klon ubi jalar sangat potensial sebagai pakan ternak, karena tersedia dalam jumlah besar. Klon merupakan tanaman yang dikembang biakan atau diperbanyak secara vegetatif dan sifat penciriannya berbeda dengan kelompok tanaman lain yang dikembang biakan secara vegetatif pada jenis yang sama. Dikembang biakan secara vegetatif maka klon dan induknya memiliki keseragaman genetik yang tinggi. Genetik tidak mempengaruhi ketidakstabilan sifat, tetapi lokasi penanaman yang mempengaruhi sifat suatu klon (Mawardi dan Suhendi, 2004). Dalam pertanian, brangkasan merupakan limbah hijauan yang meliputi daun, batang dan akar (Anonimus, 2013).

Produksi ubi jalar di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 2,6 juta ton. Volume brangkasan tersebut berpotensi sebagai sumber pakan ternak untuk substitusi rumput, terutama untuk sapi perah dan kambing, maupun babi. Besar-kecilnya volume brangkasan yang bisa dihasilkan oleh suatu kultivar tergantung pada tipe ubi jalar dalam menghasilkan umbi, brangkasan, atau perbandingan antara umbi dan brangkasan. Perbandingan brangkasan ubi jalar dan ubi jalar sendiri yaitu hasil umbi 23,63 t/ha dan brangkasan 11,89 t/ha (Kementerian Pertanian RI, 2017). Banyaknya produksi ubi jalar, maka brangkasan yang dihasilkan berjumlah besar. Pemberian brangkasan ubi jalar sebagai hijauan dalam bentuk segar masih dalam jumlah yang relatif kecil, kondisi brangkasan yang melimpah dan mudah busuk maka perlu adanya proses pengawetan yaitu berupa silase.

Silase merupakan hasil awetan yang dilakukan secara fermentasi *anaerob* dengan kandungan air yang tinggi. Bahan yang baik dijadikan silase harus mempunyai substrat mudah terfermentasi dalam bentuk *Water Soluble Carbohydrate* (WSC) yang cukup, *buffering capacity* yang relatif rendah dan kandungan bahan kering di atas 200 g -1 kg (McDonald *et al.*, 1991). Silase merupakan hasil awetan yang dilakukan secara fermentasi. Tujuan pembuatan silase adalah mempertahankan kandungan nutrisi hijauan agar bisa digunakan

waktu lama dan diberikan pada ternak. Dengan harapan dapat digunakan musim kemarau.

Penggunaan brangkas ubi jalar 80 HST (Hari Setelah Tanam) dikarenakan pada umur ini kondisi brangkas memiliki kualitas dan kuantitas kandungan nutrisi yang baik. Pada kondisi ini kandungan protein tertinggi, serat kasar dan kandungan airnya optimal. Dengan demikian diharapkan silase yang diperoleh akan meningkatkan palatabilitas dan kualitas (Anonimus, 2016).

5

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah kandungan Lemak Kasar, Serat Kasar dan nilai pH silase 4 klon brangkas ubi jalar yang dipangkas 80 HST (Hari Setelah Tanam).

4

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan Lemak Kasar, Serat Kasar dan nilai pH silase 4 klon brangkas ubi jalar yang dipangkas 80 HST.

Manfaat dari penelitian adalah dapat memberikan informasi mengenai kandungan Lemak Kasar, Serat Kasar dan nilai pH silase 4 klon brangkas ubi jalar yang dipangkas 80 HST.

kandungan lemak kasar serat kasar dan nilai pH silase 4 klon brangkasan yang dipangkas 80 hari setelah tanam

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	fr.scribd.com Internet Source	4%
2	armandruru.blogspot.com Internet Source	2%
3	protan.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	2%
4	zh.scribd.com Internet Source	2%
5	candraningsastrajawa.wordpress.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	1%
8	akademiternak.blogspot.com Internet Source	1%
9	Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis	

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On